BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya, baik itu Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam dilingkungan organisasi Sumber Daya Manusia disebut juga personil, tenaga kerja, pegawai atau karyawan. Keberadaan SDM dalam sebuah organisasi sangat menentukan. Betapapun lengkapnya fasilitas, sarana dan prasarana yang canggih dalam suatu organisasi atau perusahaan, namun tanpa didukung SDM yang memadai, kemungkinan besar organisasi tersebut akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya.

Kedisiplinan seorang pegawai dapat diketahui dari sikap kerja mereka terhadap organisasi tempatnya bekerja. Pada dasarnya pegawai yang memiliki kedisiplinan kerja yang tinggi akan menunjukkan sikap kerja yang baik dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, sehingga membuat pegawai merasa ikut memiliki perusahaan dimana dia bekerja atau dengan kata lain kesetiaan terhadap organisasi tersebut. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku dilingkungan perusahaan. Adanya kesadaran melaksanakan aturan-aturan perusahaan yang diwujudkan dalam disiplin kerja yang tinggi, maka suatu produktivitas kerja akan mudah tercapai. Pelaksanaan disiplin kerja pegawai merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan dan kemajuan dalam mewujudkan visi organisasi.

Para pemimpin bekerja melalui upaya orang lain atau bawahan sehingga pemimpin membutuhkan pemahaman tentang konsep manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia yang efektif mengharuskan pemimpin menemukan cara terbaik dalam memperkerjakan orang-orang atau bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini pemimpin perlu mencari cara yang terbaik untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai, pendayagunaan sumber daya

manusia yang tepat menyangkut pemahaman terhadap kebutuhan individual agar potensi sumber daya manusia dapat digali dan dimanfaatkan secara penuh.

Hal yang harus diperbaiki dalam kinerja pegawai adalah dengan upaya pendisiplinan pegawai negeri sipil yang dirasakan sangat perlu dilakukan saat ini. Sebab hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai dan citra instansi terkait. Secara umum, pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Disiplin merupakan latihan atau pendidikan yang menitikberatkan pegawai untuk mengembangkan sikap yang baik terhadap pekerjaan. Penerapan disiplin yang baik akan mempercepat tercapainya tujuan organisasi, sedangkan disiplin yang rendah akan menjadi penghalang dan penghambat pencapaian tujuan organisasi. Disiplin juga dipengaruhi oleh budaya yang diterapkan oleh orang-orang yang berada dilingkungan organisasi.

Dalam menjalankan sistem pemerintahan di Indonesia, pegawai negeri sipil atau biasa disebut PNS, memegang peranan penting baik pemerintahan di tingkat pusat maupun pemerintahan di daerah. Pelayanan terhadap publik merupakan fungsi utama pemerintah dalam menjalankan pembangungan, dengan demikian maka PNS dituntut bekerja lebih profesional, bermoral, bersih dan beretika dalam memberikan pelayanan pada masyarakat.

Akibat kurang optimalnya pelayanan PNS, maka masyarakat sering mempertanyakan disiplin kerja PNS. Selain dari faktor kinerja yang dianggap kurang optimal, PNS juga sering mendapatkan sorotan akibat sering melakukan tindakan pelangaran disiplin. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menuntaskan permasalahan yang sudah melekat pada jiwa PNS. Namun upaya yang dilakukan oleh pemerintah belum menunjukkan hasil yang optimal.

Langkah awal menuju pemerintahan yang bersih dan berwibawa adalah tingkat kedisiplinan yang baik. Terkait kondisi kinerja PNS, masih terdapat banyak kekurangan, diantaranya, disiplin pegawai rendah, motivasi kurang, budaya dan etos kerja rendah, kualitas pelayanan buruk, dan lain sebagainya. Pemerintah terus berusaha berbenah meningkatkan disiplin kerja pegawainya namun untuk saat ini langkah-langkah yang dilakukan pemerintah masih belum optimaldan masih melakukan reformasi birokrasi di tubuh PNS.

PNS harus menjalankan dan mewujudkan fungsi pelayanan yang baik terhadap masyarakat, agartercipta pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Tekat yang demikian harus didasarkan pada pemahaman dan kesadaran bahwa semakin maju suatu masyarakat maka makin tinggi harapan masyarakat terhadap kemampuan dan kedisiplinan PNS dalam melayani masyarakat. Agar dapat terbentuk aparat yang berdisiplin, maka senantiasa perlu dibina, dibimbing, dimotivasi dan diberikan contoh keteladanan serta pengawasan terhadap perilaku yang baik serta cara hidup berorganisasi, dengan demikian untuk meningkatkan produktifitas kerja seorang pegawai perlu dilakukan adanya pendisiplinan yang lebih diarahkan pada usaha pendisiplinan dalam diri setiap jiwa pegawai. Disiplin Sebagai salah satu fungsi dalam manajemen sumber daya manusia,disipilin adalah suatu hal yang terpenting karena semakin disipilin pegawai maka semakin tinggi pula prestasi kerja yang akan dicapainya. Tanpa disiplin kerja yang baik, sulit bagi organisasi instansi untuk mencapai hasil yang optimal.

Rasa tanggung jawab seorang pegawai terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya mencerminkan disiplin kerja yang baik. Hal ini dapat mendorong kinerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan/instansi, pegawai dan masyarakat. Hal inilah yang membuat setiap pemimpin selalu berusaha agar bawahannya mempunyai disiplin yang baik karena semakin baik disiplin seorang pegawai akan dapat meningkatkan produktifitas kerjanya.

Pegawai yang dibutuhkan dalam suatu organisasi adalah orang yang bekerja dengan tingkat disiplin yang tinggi sehingga diperoleh hasil yang optimal bagi perusahaan, di sisi lain pegawai juga dapat mengembangkan diriuntuk peningkatan karirnya. Setiap orang pada umumnya ingin berprestasi dan berharap prestasinya diketahui orang lain dalam hal ini atasan. Orang yang mendapatkan penghargaan dari atasan atau masyarakat cenderung untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasinya tersebut.

Adapun pandangan islam tentang disiplin sebagaimana telah dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an yaitu pada Q,S An-NISA' ayat 59 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِي ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ فَإِن تَنَٰزَعۡتُمۡ فِي شَيۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu,

maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".

Dalam surat An-nisa' ayat 59, menjelaskan bahwa sebagai umat muslim yang baik dan beriman maka kita harus taat kepada Allah dan rasul-Nya. Hal ini mengajarkan betapa pentingnya disiplin untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,terutama dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam lingkup organisasi. Ketaatan dan kepatuhan terhadap atasan atau pimpinan merupakan sifat yang harus dimiliki karyawan agar dapat membangun disiplin dan mencapai tujuan.

Sebagai instansi pemerintah, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tentunya mendukung penuh PP No. 53 Tahun 2010 pasal (1) ayat (3) tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil yang berbunyi "Pelanggaran disiplin adalah setiap ucapan, tulisan, atau perbuatan PNS yang tidak mentaati kewajiban dan/atau melanggar larangan ketentuan disiplin PNS, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar jam kerja. Dengan tidak mengesampingkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan pidana, PNS yang melakukan pelanggaran disiplin akan dijatuhi hukuman disiplin.

Dalam peningkatan kualitas dan kedisiplinan pegawai, Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah menentukan atau menetapkan jam kerja, baik jam masuk, istirahat dan pulang. Dimana, pada hari Senin sampai dengan hari Kamis jam kerja dimulai pada pukul 08:00 dengan waktu istirahat pada pukul 12:00 sampai dengan 13:00 dan jam kembali pada pukul 16:30. Untuk hari Jum'at jam kerja dimulai pada pukul 08:00 dengan waktu istirahat pada pukul 11:30 sampai dengan 13:30 dan jam kembalipada pukul 17:00.

Berdasar hasil observasi awal pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, terkait disiplin kerja pegawai negeri sipil, diduga terdapat pelanggaran disiplin jam kerja. Seperti pelanggaran datang ke kantor tidak tepat waktu, istirahat dan pulang sebelum waktunya tanpa izin atau tanpa sepengetahuan pimpinan. Pegawai negeri sipil yang mencampur adukkan masalah pribadi dengan pekerjaan kantor dengan alasan ada keperluan mendadak, hal ini tentu saja mengganggu dan menjadikan kurang optimalnya kinerja karyawan dan pengawasan langsung pimpinan terkait disiplin cenderung rendah, sehingga para PNS tidak disiplin dalam bekerja. Hal ini tentunya menjadi salah satu pemicu munculnya ketidak disiplinan para pegawai. Pimpinan yang

lebih banyak beraktifitas diluar kantor, sehingga membuat seorang pimpinan tidak dapat mengontrol langsung pekerjaan para pegawainya.

Berdasar pada latar belakang masalah dan hasil observasi awal di lapangan maka peneliti melalukan penelitian dengan judul “Disiplin Kerja Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat diindentifikasi yaitu:

1. Pelanggaran yang dilakukan pegawai negeri sipil datang terlambat dan pulang sebelum waktu kerja selesai tanpa sepengetahuan pimpinan.
2. Adanya pegawai negeri sipil yang sibuk dengan urusan pribadinya
3. Pengawasan pemimpin terkait disiplin pegawai negeri sipil cenderung rendah.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana Disiplin Kerja Pegawai Di Perindustrian Perdagangan dan Koperasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu; untuk mendeskripsikan disiplin kerja pegawai di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukkan yang mungkin dapat membantu dalam pelaksanaan disiplin kerja pegawai serta dapat memberikan umpan balik kepada para pembuat kebijakan dan dinas yang terkait.

1.5.2 Teoritis

Secara teoritis, penelitan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai negeri sipil serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.5.3 **Manfaat Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan kesadaran akan pentingnya disiplin bagi keberlangsungan hidup maupun di dunia kerja.